

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS VI MAPEL AKHLAK DI MADRASAH
MIFTAHUL ULUM DESA PERRENG**

Barikunnahru¹, Junaidi²
STAI Darul Hikmah Bangkalan

e-mail : barik@darul-hikmah.com, junaidialmuchtar@darul-hikmah.com

ABSTRAK

Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya kejadian yang dialami seorang peneliti diwaktu masih menduduki bangku SD, pada waktu itu terkadang atau bahkan kebanyakan dari para murid yang kurang perduli dalam masalah belajar sehingga mereka tidak mempunyai watak konsisten dalam masalah belajar mereka selau sibuk dengan permainannya, sehingga lupa dengan waktunya untuk belajar mereka beranggapan bahwa belajar itu hanya diwaktu berada disekolah padahal yang namanya belajar itu tidak harus disekolah saja dimanapun kita kalo ada tempat dan waktu yang pas kita bisa gunakan waktu tersebut untuk memperoleh ilmu yang lebih banyak lagi, munculnya watak tidak mempunyai rasa perduli dengan belajar terkadang juga didukung oleh pengaruh orang tuanya yang mana orang tuanya sama sekali tidak perduli akan keberhasilan anaknya untuk mempunyai prestasi yang akan membanggakannya sehingga anak terbiasa dengan kebiasaan buruk dan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Adapun permasalahan yang diutamakan seorang peneliti pada penelitian ini adalah : apakah ada atau tidak ada Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil belajarnya siswa di Kelas VI Mapel Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum pada masa sekarang ini (masa moderen) dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin diketahui. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar di kelas VI Mapel Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Perreng.

Kata kunci : Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar

ABSTRAK

This thesis is motivated by an incident experienced by a person when he was still in elementary school, at that time sometimes or researchers were often students who were less concerned about learning problems so that they did not have a consistent character in learning problems while always busy with the game, so they forgot with time to study they state that only when they are at school even though the name of learning does not have to be at school, we learn if there is a place and time that we can use that time to gain more knowledge, wake up do not have a sense of caring about learning too supported by the influence of their parents where parents do not care at all about their children's achievements to have achievements that will be proud so that children get used to bad habits and produce low learning achievements. The problems found by a researcher in this study were: whether or not there was an influence of habits and parental attention on the learning outcomes of students in Class VI Mapel Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum at the present time (modern period) in this study using quantitative research, namely a process of finding knowledge that uses data in the form of numbers as a tool to analyze what information you want to know. While the purpose of this study is to find out whether there is an influence of parental habits and attention on learning outcomes in class VI Mapel Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Perreng Village

Keywords: Study Habits, Parental Attention and Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan akan dikatakan sukses tentunya tidak lepas dari beberapa faktor salah satunya adalah kebiasaan siswa dalam belajar dan juga perhatian orang tuanya untuk selalu memberikan motivasi, bimbingan terhadap putra putrinya agar giat dalam belajar, dua faktor ini saling berkaitan apabila salah satunya tidak konsisten maka hasilnya tidak akan seperti yang diharapkan.

Pendidikan yang paling utama dibutuhkan oleh seorang murid adalah suatu pendidikan yang bermanfaat bagi dirinya dan juga pada sekitarnya, yang dimaksud pendidikan tersebut ialah pendidikan akhlakul karimah dalam pendidikan ini kita diajarkan bagaimana bersikap baik, menghormati yang lebih tua juga menjaga pada yang lebih muda karena setinggi apapun kita mempunyai ilmu namun tidak dilandasi dengan akhlak yang baik itu akan sia-sia saja, permasalahan itulah yang muncul dalam pemikiran penulis untuk melakukan penelitian sejauh mana perkembangan akhlak siswa pada zaman yang sangat moderen ini dalam judul pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap

hasil belajar siswa kelas VI mapel Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Perreng

B. PEMBAHASAN

1. Landasan Teori

a. Tinjauan Tentang Kebiasaan bekajar

setiap siswa dalam melakukan proses belajar tidak akan lepas dari aktifitas-aktifitas belajar, seperti mengikuti pelajaran secara rutin, membaca buku pelajaran, mencatat pelajaran, menghafal dll. Kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus berulang ulang sehingga pada akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang kemudian dinamakan kebiasaan belajar. kebiasaan yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan mereka raih¹.

1) Pembentukan Kebiasaan Belajar

Para ahli memberikan pendapat bidang belajar yang harus menjadi perhatian penuh bagi siswa adalah sebuah kebiasaan dalam waktu belajar karena jika siswa tidak mempunyai jiwa terbiasa dalam belajar maka itu akan mengakibatkan nilai hasil akhirnya menurun, belajar tidak hanya sekedar belajar melainkan harus mempunyai jiwa konsisten selalu ada waktu untuknya melakukan kegiatan belajar adapun bidang kebiasaan belajar yang perlu diperhatikan antara lain :

a) Mengikuti pembelajaran

Mendengarkan dengan baik apa yang guru sampaikan ketika materi pembelajaran dimulai

b) Menelaah buku yang sudah ada

Mempunyai jiwa ingin tau dan gemar membaca itu sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan intelektualnya.

c) Membuat catatan pelajaran

Adapun yang dimaksud adalah mencatat suatu penjelasan guru yang dinilai sangatlah penting yang tidak pernah ditemukan sebelumnya atau yang iya

¹ Agustin Nurochmah Hayati, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar", ("Skripsi", Universitas Negri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), hlm 11

tidak mengerti sehingga bila dia lupa akan keterangan tersebut bisa membuka kembali apa yang sudah dicatatnya dalam buku catatan.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar

a) Sikap guru

Guru yang kurang memahami terhadap keadaan siswa, guru kurang adil, kurang perhatian, khususnya anak-anak yang kurang mampu dalam IQ nya atau siswa yang mempunyai gangguan emosional lainnya dan guru yang sering marah jika murid tidak melakukan apa yang guru perintah

b) Ekonomi keluarga

Siswa yang kurang mampu dalam membiayai kebutuhan disekolah seperti membeli buku LKS, tidak mampu membayar uang SPP dan Ujian sehingga siswa tidak dapat belajar dengan konsisten baik dirumah maupun disekolah

c) Minat belajar siswa

Pada dasarnya siswa malas belajar dan tidak masuk dalam pembelajaran itu disebabkan karena kurangnya cita-cita atau harapan dalam diri siswa sendiri

b. Tinjauan Tentang Perhatian Orang Tua

Setiap orang tua pasti mengharapkan anak-anaknya mempunyai kehidupan yang lebih baik, karena itu orang tua harus bertanggung jawab pada pendidikan anak-anaknya, orang tua dari golongan manapun pasti menginginkan anak-anaknya berhasil dalam belajar, salah satu peran orang tua adalah perhatiannya, para ahli berpendapat perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya, perhatian juga merupakan pemasukan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu objek tertentu

Sebagian para ahli berpendapat bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya² sedangkan menurut baharuddin beliau mengungkapkan bahwa perhatian merupakan pemasukan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu objek tertentu³, misalnya seseorang sedang memperhatikan suatu objek yang mana dia termasuk yang ia senangi maka seluruh aktivitasnya akan terpaku pada objek tersebut.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010.)

³ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 178

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menjadi sebab bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam memenuhi kebutuhan anak baik secara fisik ataupun non fisik.

1) Macam macam perhatian orang tua

Perhatian orang tua dapat dipetakan dalam beberapa macam⁴ salah satunya sebagai berikut :

a) Perhatian spontan dan tidak spontan

Perhatian spontan itu timbul dengan sendirinya tanpa disengaja sedangkan perhatian tidak spontan adalah perhatian namun timbulnya karena disengaja

b) Perhatian sempit dan perhatian luas

Perhatian sempit itu hanya akan terfokus pada satu objek tanpa melihat yang lain sedangkan perhatian luas sbaliknya iya bisa terfokus pada satu objek namun suatu saat akan berubah dan melihat pada objek yang lain

c) Perhatian statis dan perhatian dinamis

Perhatian statis ini hanya terfokus pada satu objek dia akan kesulitan melihat objek yang lain beda halnya dengan dinamis mereka perhatiannya tidak tertentu bisa berubah ubah dalam suatu waktu.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua

Menurut Abu Ahmadi perhatian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a) Latihan dan kebiasaan : dari hasil latihan atau kebiasaan dapat menimbulkan perhatian pada bidang tertentu walaupun tidak ada bakat khusus dalam bidang tersebut

b) Kebutuhan : kebutuhan merupakan dorongan sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya adanya kebutuhan ini yang akan menjadi penyebab dari adanya perhatian

⁴ *Ibid....*, hlm 179-181

- c) Kewajiban : dalam kewajiban ini ada tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua untuk mendidik anaknya memberi arah yang baik sehingga anak bisa mendapatkan sebuah perhatian yang khusus

c. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut bila mana sudah melakukan kegiatan belajar sehingga dapat merubah pola pikirnya yang asal tidak tahu akan menjadi tahu, mengerti dan memahaminya⁵.

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalam proses belajar tida semata-mata berdiri sendiri melainkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, adapun faktor secara umum adalah :

- a) Faktor internal

Faktor ini berasal atau tumbuh dari diri siswa sendiri yakni kondisi yang ada dalam jiwa siswa (faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat dll)

- (1) Intelegensi

intelegensi merupakan dasar dari hasil belajar yang artinya hasil belajar yang akan dicapai akan merujuk pada intelegensinya dan tidak mungkin hasil belajar yang akan diperoleh melebihi dari tingkat intelegensinya⁶

- (2) Minat dan Perhatian

Minat diartikan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu bila sesuatu tersebut adalah kegiatan maka otomatis orang yang mempunyai minat akan menikmati dan memberi perhatian lebih pada kegiatan tersebut⁷

- (3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar kemampuan ini tidak serta merta dapat terlatih dengan sendirinya melainkan orang tua harus memberikan arahan yang aik agar bisa mengoptimalkan bakat yang dimiliki seorang anak.

- b) Faktor Eksternal

Faktor ini bisa terbagi menjadi tiga bagian yang mana ketiganya ini sangatlah berpengaruh yaitu :

- (a) Faktor Keluarga

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm 30

⁶ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005) hlm 193-194

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*.....

keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak dalam menerima pendidikan dan cara orang tua mendidik anaknya dirumah sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar ini, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terbentuknya individu atapun hasil belajar anak dipengaruhi oleh pembiasaan atau cara mendidik orang tua terhadap anaknya didalam rumah.

(b) Faktor Sekolah

Sekolah adalah faktor pelengkap bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, disekolah siswa bisa belajar berbagai ilmu untuk menambah pengetahuannya yang didukung dengan metode mengajar guru dan juga kurikulum sekolah, maka dari itulah sekolah juga termasuk salah satu faktor utama dalam hasil belajar

(c) Faktor Masyarakat

Kegiatan siswa dalam bermasyarakat ada sisi positif dan juga negatif siswa sisi positifnya dapat membantu siswa dalam hasil belajarnya begitu juga sebaliknya. Akan tetapi kegiatan bermsyarakat yang tanpa kenal waktu akan membuat siswa rugi karena akan meninggalkan waktu belajarnya dirumah dan kegiatan bermasyarakatnya akan menjadi bumerang bagi siswa itu sendiri.

2. Metode

jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar di Madrasah Miftahul Ulum Desa Perreng Burneh Bangkalan.

Masalah khusus yang ingin diketahui pada penelitian ini adalah sesuatu masalah yang menjadi penghalang bagi hasil belajarnya siswa untuk menjadi yang terbaik, masalah itu adalah kebiasaan belajar siswa dan perhatian orang tuanya kedua masalah ini saling berhungan bila salah satunya tidak terpenuhi maka tidak menutup kemungkinan hasil belajar akan menurun karena dalam suatu kegiatan belajar itu butuh yang namanya konsisten dalam artian selalu belajar disetiap harinya sehingga dapat memunculkan suatu watak kebiasaan belajarnya dan belajar itu juga butuh dukungan

dari orang tuanya untuk membimbingnya diwaktu berada dirumah supaya tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran.

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 3 juli s/d 28 juli 2015. Tempat penelitian ini dilakukan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum yang berjumlah 17 siswa. Fokus dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar di kelas VI Mapel Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Perreng.

Pengumpulan data pada penelitian untuk mengetahui hasilnya dengan cara 3 metode yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung atau pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

b. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam berkomunikasi namun secara tidak langsung, artinya responen secara tidak langsung menjawab pertanyaan tertulis yang dikirimkan melalui media-media tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari data yang diperoleh seperti buku harian, laporan dan dokumentasi lainnya. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, buku harian ataupun foto dan lain sebagainya.

3. Pembahasan

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif ini diketahui bahwa adanya pengaruh antara dua variabel X terhadap variabel Y ini bisa dibuktikan dengan hasil perhitungan r hitung menggunakan program SPSS bahwa nilai koefisien korelasinya kedua Variabel sebesar 0,758 (X1) Dan 0,734 (X2) lebih besar dari 0,05, dalam rumus dijelaskan apabila nilai korelasinya lebih besar dari 0,05 maka penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan,

Berdasarkan jumlah N yang diteliti (jumlah subyek) yakni 17 responden maka diperoleh “ r ” Product Moment pada taraf signifikansi 5% 0,482 dengan demikian dapat diketahui bahwa r hitung 0,758 (X1) 0,734 (X2) lebih besar dari r tabel (0,482), jadi hipotesis kerja (Ha) dapat diterima dan Hipotesis nihil (Ho) ditolak sehingga dapat

disimpulkan adanya Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil belajar kelas VI Mapel akhlak Madrasah Miftahul Ulum Desa Perreng.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

1. Ada pengaruh Kebiasaan Belajar (Variabel X1) terhadap Hasil Belajar (Variabel Y) hasil ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi rhitung yang memperoleh nilai (0,758) pada taraf signifikansi rtabel 5% (0,482) sesuai rumus jika r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis kerja (Ha) di terima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak
2. Ada pengaruh Perhatian Orang Tua (Variabel X2) terhadap Hasil Belajar (Variabel Y) hasil ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi rhitung yang memperoleh nilai (0,734) pada taraf signifikansi rtabel 5% (0,482) sesuai rumus jika r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis kerja (Ha) di terima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak
3. Sangat berpengaruh antara kedua Variabel X Terhadap Variabel Y Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan metode linier regresi sederhana menggunakan output SPSS dengan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) dari masing masing Variabel X1 dan X2 yaitu sebesar 0,887 (X1) 0,878 (X2) dari kedua Variabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,787 (X1) 0,770 (X2) yang mengandung artian bahwa pengaruh Variabel X1 dan X2 sebesar 78,6% (X1) 77% (X2)

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Nurochmah Hayati, “*Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar*”, (“Skripsi”, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010.)
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010),
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm 30
- Mulyasa, *implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005) hlm 193-194